

## ABSTRAK

Hukum merupakan suatu alat/pegangan/pedoman yang mengatur kehidupan masyarakat di suatu negara untuk menjaga ketertiban masyarakat serta menjamin kesejahteraan masyarakat. Namun, maraknya eksploitasi seksual terhadap wanita dan anak tentunya membutuhkan peranan penting dari aparat penegak hukum yaitu dalam hal ini adalah penyidik Polri. Urgensi penulisan yang berjudul “Peran Kepolisian Dalam Proses Penyelidikan Dan Penyidikan Tindak Pidana Perdagangan Orang Khususnya Eksploitasi Seksual Terhadap Wanita Dan Anak” bertujuan: 1) Untuk mengetahui peran Kepolisian dalam proses penyelidikan dan penyidikan tindak pidana perdagangan orang khususnya eksploitasi seksual terhadap wanita dan anak di Polrestabes Semarang; 2) Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya tindak pidana perdagangan orang khususnya eksploitasi seksual terhadap wanita dan anak di Polrestabes Semarang; 3) Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi oleh Kepolisian dalam proses penyelidikan dan penyidikan tindak pidana perdagangan orang khususnya eksploitasi seksual terhadap wanita dan anak di Polrestabes Semarang serta untuk menemukan solusinya.

Metode penelitian yang digunakan dalam menyusun penulisan ini dengan menggunakan pendekatan yuridis sosiologis, yaitu penulisan yang tidak hanya menggunakan peraturan perundang-undangan, asas-asas hukum dan prinsip-prinsip dalam meninjau, melihat dan menganalisa masalah-masalah, melainkan penelitian ini juga meninjau bagaimana pelaksanaannya dalam prakteknya.

Hasil penelitian dari penulisan ini menunjukkan bahwa: 1) Peran Kepolisian dalam proses penyelidikan dan penyidikan tindak pidana perdagangan orang khususnya eksploitasi seksual terhadap wanita dan anak di Polrestabes Semarang sudah berjalan sebagaimana mestinya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku; 2) Faktor yang menjadi penyebab terjadinya tindak pidana perdagangan orang khususnya eksploitasi seksual terhadap wanita dan anak di Polrestabes Semarang yaitu faktor ekonomi dan sumber daya manusia; 3) Hambatan yang dihadapi oleh Kepolisian dalam proses penyelidikan dan penyidikan tindak pidana perdagangan orang khususnya eksploitasi seksual terhadap wanita dan anak di Polrestabes Semarang yaitu tidak kooperatifnya pelaku/saksi/korban dalam memberikan keterangan saat pemeriksaan.

**Kata Kunci: Kepolisian, Eksploitasi Wanita dan Anak**

## **ABSTRAC**

*Law is a tool/guide that regulates the lives of people in a country to maintain community order and ensure the welfare of the community. However, the rise of sexual exploitation of women and children certainly requires an important role from law enforcement officials, in this case is police investigators. The urgency of this study entitled " The role of Police in the investigation process of trafficking crimes, especially the sexual exploitation of women and children in Semarang Capital City Police" aims: 1) To find out the role of Police in the investigation process of trafficking crimes, especially the sexual exploitation of women and children in Semarang Capital City Police; 2) To find out the factors that are the cause of trafficking crimes, especially the sexual exploitation of women and children in the Semarang Capital City Police; 3) To find out the obstacles faced by the police in the investigation process of trafficking crimes, especially the sexual exploitation of women and children in Semarang Capital City Police and to find out the solution.*

*The research method used in compiling this study using a sociological juridical approach, namely writing that does not only use legislation, legal principles and principles in reviewing, seeing and analyzing problems, but this study also reviews how it is implemented in practice.*

*Result Research of this writing shows that: 1) The role of Police in the investigation process of trafficking crimes, especially the sexual exploitation of women and children in Semarang Capital City Police has proceeded accordingly according to legal provisions applicable; 2) Factors that are the cause of trafficking crimes, especially the sexual exploitation of women and children in the Semarang Capital City Police are economic and human resource factors; 3) Obstacles faced by the police in the investigation process of trafficking crimes, especially the sexual exploitation of women and children in Semarang Capital City Police is uncooperative suspects/witnesses/victims in providing information on the investigation.*

**Keywords: Police, Exploitation of Women and Children**